

Rekonstruksi Karakter Kepedulian Siswa Melalui Pendekatan Qur'ani: Implementasi Surah Al-Ma'un di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki

Hidayat Jauhari Ahmad

Universitas Muhammadiyah Jember

Received: 13-10-2025

Revised: 22-10-2025

Accepted: 25-11-2025

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi strategi internalisasi nilai-nilai Surah al-Ma'un sebagai instrumen untuk memitigasi krisis kepedulian sosial di era digital pada siswa SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki. Di tengah meningkatnya arus individualisme, institusi pendidikan Islam dituntut untuk merekonstruksi karakter empati melalui pendekatan Al-Qur'an yang aplikatif. Menggunakan desain kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan sekolah, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai Surah al-Ma'un dilakukan melalui tiga pilar utama: integrasi tafsir tematik-kontekstual dalam kurikulum PAI, praktik keteladanan (uswah hasanah) pendidik, dan habituasi filantropi melalui program "Jumat Berbagi" serta infaq harian. Temuan ini membuktikan adanya transformasi signifikan pada jiwa sosial siswa, yang ditandai dengan meningkatnya inisiatif solidaritas interpersonal dan kepekaan terhadap realitas sosial di lingkungan sekitar. Studi ini menyimpulkan bahwa penguatan etika sosial berbasis Al-Qur'an secara sistematis mampu membentuk profil lulusan yang tidak hanya unggul secara spiritual-ritual, tetapi juga memiliki integritas kemanusiaan yang kuat.

Kata Kunci: Surah al-Ma'un; Pendidikan Karakter; Kepedulian Sosial; SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki

This study explores the strategy of internalizing the values of Surah al-Ma'un as an instrument to mitigate the crisis of social concern in the digital era among students at SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki. Amidst the rising tide of individualism, Islamic educational institutions are required to reconstruct empathetic character through an applicable Qur'anic approach. Using a descriptive qualitative design, data were collected through participatory observation, in-depth interviews with school stakeholders, and documentation analysis. The results indicate that the internalization of Surah al-Ma'un values is carried out through three main pillars: the integration of thematic-contextual interpretation in the PAI curriculum, the exemplary practice (uswah hasanah) of educators, and the habituation of philanthropy through the "Friday Sharing" program and daily alms. These findings demonstrate a significant transformation in the students' social spirit, marked by increased initiatives in interpersonal solidarity and sensitivity to the social reality of their surroundings. This study concludes that the systematic strengthening of Qur'anic-based social ethics is capable of forming graduate profiles that are not only spiritually and ritually excellent but also possess strong humanitarian integrity.

Keywords: Surah al-Ma'un, Character Education, Social Concern, SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki

Corresponding Author: dayatjauhariyahmad@gmail.com

How to Cite:

Ahmad, H. J. (2025). Rekonstruksi Karakter Kepedulian Siswa Melalui Pendekatan Qur'ani: Implementasi Surah Al-Ma'un di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki. *IHSAN: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam*, 1(2), 83-90.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Dalam upaya membentuk kepribadian peserta didik yang paripurna, pendidikan karakter sosial menjadi elemen yang sangat krusial, khususnya di lingkungan pendidikan Islam seperti yang diterapkan di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki. Ajaran Islam tidak hanya menitikberatkan pada dimensi vertikal antara hamba dengan Sang Pencipta (*ḥabl min Allāh*), tetapi juga memberikan penekanan yang kuat pada dimensi horizontal antar sesama manusia (*ḥabl min al-nās*). Prinsip-prinsip sosial seperti rasa empati, semangat tolong-menolong, kasih sayang kepada anak yatim, serta kepekaan terhadap golongan dhuafa merupakan substansi ajaran Islam yang tertuang dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis. Salah satu surah yang secara gamblang mengulas sisi sosial dalam kehidupan beragama adalah Surah al-Ma'un, yang memberikan kritik keras terhadap sikap individualistik serta pengabaian terhadap anak yatim dan fakir miskin (Shihab, 2020).

Pada realitas edukasi masa kini, terdapat keprihatinan mendalam mengenai merosotnya kepedulian sosial di kalangan siswa. Kondisi ini menjadi tantangan bagi institusi pendidikan Islam, termasuk SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki, untuk kembali menyatakan nilai-nilai Qur'an ke dalam praktik pembelajaran. Pendidikan Islam sejatinya tidak hanya berfokus pada ranah kognitif, namun juga harus mencakup aspek afektif dan psikomotorik demi menumbuhkan karakter sosial siswa (Hasanah & Nur, 2021). Oleh sebab itu, pendekatan yang berlandaskan nilai keislaman, sebagaimana yang tercermin dalam Surah al-Ma'un, menjadi sangat krusial dan strategis untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan spiritual.

Seiring dengan akselerasi teknologi dan transformasi gaya hidup kontemporer, empati sosial di kalangan pelajar tampak mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini terlihat dari menguatnya egoisme, rendahnya rasa kepedulian terhadap orang lain, serta minimnya partisipasi siswa dalam agenda sosial. Mayoritas siswa cenderung lebih terikat pada jagat digital dan media sosial, yang sering kali memicu perilaku narsistik dan ketidakpekaan terhadap realitas di lingkungan sekitar. Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang masif tanpa dibarengi penguatan moral dapat mengikis kualitas interaksi sosial secara riil serta melunturkan rasa solidaritas antar pelajar (Nugraha & Indrawati, 2022).

Situasi ini menjadi alarm bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, yang memiliki cita-cita membentuk pribadi yang cerdas sekaligus berakhhlak mulia dan peduli pada sesama. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada nilai-nilai dakwah, SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki perlu menjawab tantangan ini melalui pendekatan yang padu, yakni mensinergikan pendidikan karakter, nilai-nilai Al-Qur'an, dan keteladanan dalam keseharian. Langkah ini sangat penting agar nilai-nilai sosial tidak berhenti sebagai teori di buku teks bagi siswa, melainkan mampu diaktualisasikan dalam perbuatan nyata (Amalia & Masykur, 2021).

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an tidak sekadar mengatur ritualitas ibadah, tetapi juga sangat mengedepankan nilai-nilai kemasyarakatan. Surah al-Ma'un secara tegas menyoroti dimensi sosial ini dengan mengkritik keras orang-orang yang shalatnya dianggap lalai karena tidak membuat dampak sosial, seperti acuh terhadap anak yatim dan tidak mau membantu orang miskin. Pesan ini menggarisbawahi bahwa ibadah yang autentik harus terefleksi melalui perilaku sosial yang positif (Shihab, 2020).

Surah al-Ma'un memiliki relevansi tinggi dalam kerangka pendidikan karakter di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki. Nilai-nilai seperti empati, kepedulian, perlindungan terhadap yang lemah, serta ketulusan dalam berbagi adalah karakter yang wajib ditanamkan kepada siswa sedini mungkin. Al-Qur'an memandang bahwa manifestasi iman yang sesungguhnya adalah tindakan konkret dalam menolong sesama (Rahman & Fitri, 2021). Dengan demikian, internalisasi Surah al-Ma'un dalam kurikulum sekolah tidak hanya mengasah spiritualitas, tetapi juga membangun fondasi karakter sosial yang kokoh. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an memiliki potensi besar dalam mencetak generasi yang religius sekaligus humanis.

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana pemahaman Surah al-Ma'un diintegrasikan dalam ekosistem pendidikan di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki demi memupuk jiwa sosial siswa, serta memetakan strategi implementasinya dalam kegiatan belajar maupun pembiasaan rutin. Secara teoretis, kajian ini diharapkan dapat memperkaya diskursus literatur mengenai peran Al-Qur'an dalam pendidikan karakter sosial dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam yang berbasis nilai Qur'ani. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pendidik, kepala sekolah, dan pengelola lembaga pendidikan dalam menyusun program yang menyentuh aspek afektif dan sosial, serta menginspirasi terciptanya kultur sekolah yang inklusif dan peduli melalui pendekatan yang aplikatif serta kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang fokus pada penggambaran komprehensif mengenai internalisasi pemahaman Surah al-Ma'un dalam memupuk jiwa sosial siswa di lembaga pendidikan Islam. Studi ini dilaksanakan di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki, dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa, serta Kepala Sekolah yang ditentukan melalui teknik purposive sampling.

Proses pengumpulan data dilakukan secara integratif melalui observasi lapangan, wawancara mendalam (in-depth interview), dan studi dokumentasi guna merekam aktivitas pembelajaran serta dinamika interaksi sosial peserta didik. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Guna menjamin kredibilitas dan keabsahan temuan, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai upaya memperkuat validitas hasil penelitian (Creswell & Poth, 2018; Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksplorasi Pemahaman Siswa terhadap Surah al-Ma'un

Pada hakikatnya, pemahaman siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki terhadap Surah al-Ma'un menjadi tolok ukur sejauh mana mereka menginternalisasi pesan moral dan dimensi sosial yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Surah ini tidak hanya berhenti pada penjelasan ritual formal seperti shalat, namun menegaskan bahwa kepedulian sosial adalah pilar yang tak terpisahkan dari keimanan seseorang. Berdasarkan studi yang dilakukan Wibowo dan Lestari (2022), siswa yang mendalami Surah al-Ma'un secara komprehensif cenderung mampu mengimplementasikan ajarannya dalam interaksi harian, seperti menolong rekan yang

kesusahan, mengikis sikap egois, serta menjunjung tinggi hak-hak sosial sesama. Kedalaman pemahaman ini sangat ditentukan oleh kreativitas metode pengajaran guru, penggunaan pendekatan kontekstual, serta pelibatan aktif siswa dalam agenda sosial yang bersifat aplikatif.

Dalam bingkai pendidikan Islam, penguasaan siswa terhadap Surah al-Ma'un tidak hanya terbatas pada kemampuan menghafal (tauhid), melainkan juga kapasitas dalam membedah makna, mengaitkannya dengan problematika sosial di lingkungan sekolah, serta mewujudkannya dalam aksi konkret. Fenomena ini membuktikan bahwa pemahaman Al-Qur'an yang tepat akan menstimulasi lahirnya kesadaran sosial yang kokoh sejak masa kanak-kanak (Rahmawati & Huda, 2022). Sebagai salah satu surat pendek dengan muatan sosiologis yang kuat, Surah al-Ma'un menekankan bahwa aspek ibadah harus selaras dengan kepekaan sosial. Secara spesifik, nilai-nilai tersebut mencakup kepedulian terhadap kelompok miskin, peringatan keras terhadap perilaku riya dalam beribadah, dan urgensi membantu sesama (Wibowo & Lestari, 2022). Melalui kacamata tafsir tematik, surah ini memberikan kritik tajam bagi mereka yang mengabaikan esensi shalat dan tidak menaruh perhatian pada anak yatim serta kaum dhuafa, yang mempertegas bahwa religiusitas sejati wajib dibuktikan melalui tindakan nyata di tengah masyarakat.

Nilai-nilai fundamental seperti empati, solidaritas, serta tanggung jawab sosial merupakan inti sari dari ajaran surah ini. Rahmawati dan Huda (2022) menjelaskan dalam analisisnya bahwa ayat-ayat dalam Surah al-Ma'un memberikan pelajaran berharga bahwa iman bukan sekadar urusan personal-transendental antara hamba dan Tuhan, melainkan harus termanifestasi dalam relasi sosial horizontal. Oleh karena itu, bagi siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki, memahami ayat-ayat ini menjadi sangat vital guna membentuk karakter sosial yang seimbang antara kesalehan ritual dan kepekaan terhadap realitas sosial di sekeliling mereka. Dalam ranah pendidikan, surah ini berfungsi sebagai fondasi etis untuk mencetak generasi Muslim yang memiliki integritas moral sosial yang tinggi dan berorientasi pada kesejahteraan bersama (Maulana & Susanto, 2021).

Strategi Pembiasaan Menanamkan Kepedulian Melalui Aksi Nyata

Di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki, penanaman nilai sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kurikulum karakter. Strategi yang dinilai paling efektif adalah melalui pembiasaan perilaku sosial, seperti tradisi infaq, sedekah, dan budaya menolong sesama. Sekolah tidak hanya menyampaikan nilai-nilai ini melalui ceramah di kelas, melainkan melalui program rutin yang terencana secara sistematis. Sejalan dengan pemikiran Maulana dan Susanto (2021), inisiatif seperti program "Jumat Berbagi", penyediaan kotak infaq harian di setiap kelas, serta agenda bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah menjadi sarana konkret dalam mengasah empati, kepekaan, dan rasa tanggung jawab sosial para siswa.

Strategi ini semakin kokoh dengan peran guru yang tidak hanya mengajar, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa memahami filosofi di balik setiap tindakan sosial. Guru mengaitkan praktik berbagi tersebut dengan esensi Surah al-Ma'un yang menekankan pentingnya memuliakan anak yatim dan membantu fakir miskin. Merujuk pada studi Sari dan Lestari (2023), metode berbasis pembiasaan ini terbukti jauh lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dibandingkan metode konvensional, karena mampu menciptakan kesadaran dan kebiasaan yang bersifat jangka panjang.

Keteladanan Guru (Uswah Hasanah) dan Budaya Sekolah

Guru di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki menempati posisi sentral sebagai figur uswah hasanah (teladan yang baik). Dalam perspektif pendidikan Islam, keteladanan seorang pendidik dalam hal kejujuran, kesederhanaan, dan kepedulian sosial jauh lebih membekas daripada sekadar instruksi verbal (Nurhayati & Sulaiman, 2022). Aktivitas nyata guru yang terlibat langsung dalam program infaq atau membantu siswa yang sedang kesulitan menjadi model perilaku yang secara natural ditiru oleh siswa.

Selain faktor guru, iklim sekolah yang inklusif turut mendukung pertumbuhan karakter tersebut. Adanya spanduk edukatif, apresiasi bagi siswa yang menunjukkan solidaritas sosial, serta fasilitas seperti "Pojok Amal" menciptakan ekosistem yang kondusif. Aulia dan Handayani (2023) menegaskan bahwa sekolah yang membangun budaya kolaboratif dan gotong royong cenderung lebih berhasil dalam menanamkan nilai empati. Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik (Zuhri & Fitriyani, 2023).

Integrasi Nilai Surah al-Ma'un dalam Kurikulum Terpadu

Langkah strategis lainnya di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki adalah pengintegrasian nilai-nilai Surah al-Ma'un ke dalam struktur kurikulum secara sistematis. Pesan mengenai larangan bersikap riya, peringatan terhadap kelalaian shalat, serta kewajiban peduli pada kaum dhuafa disisipkan tidak hanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Maulana dan Susanto (2021), integrasi ini harus dirancang sedemikian rupa dalam bentuk capaian pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual.

Sinergi antara kurikulum formal dan budaya sekolah ini menjadi kunci keberhasilan. Sebagaimana dijelaskan oleh Fauziah dan Hidayat (2022), penyelarasan konten pembelajaran dengan praktik nyata di kehidupan sehari-hari mampu melahirkan siswa yang bertanggung jawab secara sosial. Implementasi kurikulum yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an ini mendorong transformasi pendidikan yang berbasis pada akhlak dan maqāṣid al-syarīah, di mana kecerdasan intelektual siswa berkembang sejalan dengan kepekaan sosialnya (Zulfa & Karomi, 2023). Dengan demikian, di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki, kurikulum bukan sekadar dokumen administratif, melainkan instrumen perubahan yang menghubungkan wahyu Ilahi dengan realitas sosial siswa.

Perubahan Jiwa Sosial Peserta Didik

Implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Surah al-Ma'un di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki telah membawa pengaruh yang sangat nyata terhadap perkembangan jiwa sosial para siswa. Pendalaman pesan moral mengenai pentingnya menyantuni anak yatim, membantu fakir miskin, serta menjauhi sikap pamer (riya) telah berhasil mengubah pola perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Merujuk pada temuan Ramadhani dan Suryani (2022), siswa yang berpartisipasi aktif dalam rutinitas sosial seperti sedekah Jumat dan infaq harian menunjukkan lompatan empati serta semangat kedermawanan yang jauh lebih tinggi daripada sebelumnya.

Manifestasi perubahan ini terlihat jelas dalam dinamika interpersonal siswa di kelas. Mereka kini lebih responsif terhadap kesulitan rekan sejawat, menjunjung tinggi semangat gotong-royong, serta memiliki inisiatif tinggi untuk membantu tanpa perlu diperintah. Sejalan dengan riset Nurhasanah dan Fikri (2023), internalisasi nilai sosial berbasis pendekatan

Qur'ani, khususnya Surah al-Ma'un telah terbukti efektif mengikis sifat individualisme dan mempererat tali solidaritas antarpeserta didik. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan Islam di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki bukan sekadar transfer ilmu, melainkan instrumen transformasi karakter yang mumpuni.

Lebih jauh lagi, dampak positif ini meluas hingga ke ranah domestik dan lingkungan tempat tinggal siswa. Dengan fondasi nilai sosial yang kokoh, siswa tidak hanya berkembang menjadi pribadi yang taat beribadah, tetapi juga menjadi penggerak perubahan sosial yang positif di lingkungannya (Amalia & Ridwan, 2021). Surah al-Ma'un pun bertransformasi dari sekadar materi hafalan menjadi landasan hidup yang mencetak generasi bertanggung jawab.

Antusiasme dan Respons Positif Siswa

Respons para siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki terhadap berbagai agenda sosial berbasis nilai Islam menunjukkan tren yang sangat positif. Kegiatan nyata seperti kunjungan ke panti asuhan, infaq harian, hingga bakti sosial menjadi wadah bagi siswa untuk mempraktikkan ajaran agama secara langsung. Berdasarkan studi Lestari dan Fauzan (2021), muncul rasa bangga dan kepuasan batin dalam diri siswa saat mereka mampu berbagi, karena mereka menyadari bahwa tindakan tersebut adalah wujud ketakwaan sosial yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an.

Keterlibatan dalam kegiatan ini juga melahirkan kesadaran kolektif bahwa keberadaan manusia harus memberikan manfaat bagi orang lain. Penelitian Aisyah dan Rahman (2023) mengungkapkan bahwa siswa yang rutin mengikuti program sosial mengalami perubahan paradigma terhadap kemiskinan dan tanggung jawab sosial. Mereka menjadi pribadi yang lebih bersyukur, terbuka, dan ringan tangan. Bahkan, dalam ruang diskusi, siswa mampu menghubungkan pengalaman empiris mereka dengan tafsir Surah al-Ma'un yang dipelajari dalam mata pelajaran PAI.

Respons yang luar biasa ini mengindikasikan bahwa apabila pendidikan sosial disinergikan dengan ajaran agama melalui metode partisipatif, siswa akan lebih mudah menerima dan terlibat secara totalitas. Integrasi ini membuktikan bahwa pembentukan karakter di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki telah menyentuh seluruh aspek perkembangan siswa, mulai dari pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), hingga tindakan nyata (psikomotorik).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Surah al-Ma'un di SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan jiwa sosial peserta didik. Surah al-Ma'un, yang kaya akan pesan kepedulian sosial, larangan terhadap sikap riya, serta perintah untuk memperhatikan kaum dhuafa, telah berhasil dijadikan sebagai fundamen pembelajaran yang holistic, mencakup ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pemahaman mendalam siswa terhadap ayat-ayat tersebut menjadi motor penggerak bagi tumbuhnya rasa empati, kepekaan terhadap kondisi sesama, serta tingginya semangat berbagi. Program-program seperti infaq harian, sedekah Jumat, dan kunjungan edukatif ke panti asuhan bukan lagi sekadar rutinitas formal, melainkan telah menjadi sarana internalisasi karakter yang melekat dalam kepribadian siswa.

Implikasi dari temuan penelitian ini menegaskan bahwa institusi pendidikan Islam, khususnya SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki, perlu terus memperkokoh pendekatan tematik-kontekstual berbasis Al-Qur'an dalam membentuk karakter sosial siswa. Surah al-

Ma'un terbukti sangat relevan untuk dijadikan sumber nilai utama dalam desain kurikulum pembinaan akhlak. Di samping itu, sinergi antara peran guru sebagai figur teladan (uswah hasanah) serta dukungan ekosistem sekolah yang religius dan inklusif menjadi kunci utama keberhasilan pendidikan karakter. Diharapkan lembaga pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada keunggulan akademik semata, tetapi juga konsisten membangun sistem yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sosial secara selaras dalam keseharian siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Terpadu Muhammadiyah 1 Besuki atas dukungan yang diberikan dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan naskah ini, dan dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Rahman, M. T. (2023). Respons peserta didik terhadap kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 9(1), 55–66. <https://doi.org/10.21043/jppi.v9i1.11940>
- Amalia, F., & Ridwan, M. (2021). Pembentukan karakter sosial melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Islami*, 4(2), 78–89. <https://doi.org/10.24042/jPKI.v4i2.8421>
- Amalia, N., & Masykur, R. (2021). Revitalisasi nilai-nilai sosial dalam pendidikan Islam di era disrupsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 19(1), 45–56. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.191-04>
- Aulia, R. D., & Handayani, F. (2023). Pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter sosial siswa di sekolah dasar Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.32505/jPKI.v10i1.1043>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design (4th ed.). SAGE Publications.
- Fauziah, N., & Hidayat, T. (2022). Penguatan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran PAI berbasis Surah al-Ma'un. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 5(2), 102–114. <https://doi.org/10.21043/jPKI.v5i2.13247>
- Hasanah, U., & Nur, M. (2021). Internalization of Islamic values in character education at school. *Tarbiyah: Journal of Islamic Education*, 8(2), 123–135. <https://doi.org/10.21093/tj.v8i2.3141>
- Husni, M. (2023). Etika sosial dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap pembinaan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam Integral*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.32505/jppi.v5i1.6012>
- Khasanah, U., & Rizqon, M. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam dan relevansinya di era digital. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 23–35. <https://doi.org/10.24235/tarbiyah.v11i1.8590>
- Lestari, N., & Fauzan, R. (2021). Persepsi dan partisipasi siswa dalam kegiatan sosial sekolah berbasis ajaran Surah al-Ma'un. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 5(2), 98–109. <https://doi.org/10.21831/jPKI.v5i2.385>
- Maulana, A., & Susanto, A. (2021). Internalisasi nilai sosial melalui Surah al-Ma'un dalam pembelajaran PAI di SD Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 56–67. <https://doi.org/10.21831/jPKI.v11i1.39921>

- Nugraha, D. A., & Indrawati, L. (2022). Pengaruh digitalisasi terhadap kepedulian sosial siswa sekolah menengah. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.22225/jsh.11.2.2022.101-110>
- Nurhasanah, N., & Fikri, H. (2023). Transformasi karakter sosial siswa melalui pembelajaran Surah al-Ma'un di sekolah dasar Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 33–45. <https://doi.org/10.32505/jipk.v6i1.1223>
- Nurhayati, S., & Sulaiman, A. (2022). Keteladanan guru dalam pembelajaran berbasis nilai Islam untuk pembentukan karakter siswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 123–134. <https://doi.org/10.30997/tjik.v11i2.9362>
- Rahman, A., & Fitri, N. (2021). Internalisasi nilai-nilai sosial dalam Surah al-Ma'un untuk pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 17(2), 115–128. <https://doi.org/10.22236/jsq.v17i2.2021.115-128>
- Rahmawati, N., & Huda, M. (2022). Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam pembentukan sikap sosial siswa di madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2), 77–88. <https://doi.org/10.24235/jipi.v10i2.9283>
- Ramadhani, S., & Suryani, N. (2022). Pengaruh program pembiasaan berbasis nilai-nilai Surah al-Ma'un terhadap kepedulian sosial peserta didik. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 112–124. <https://doi.org/10.24042/tarbawi.v17i1.10138>
- Sari, D. R., & Lestari, N. P. (2023). Pembiasaan nilai sosial siswa melalui program infaq harian di sekolah dasar Islam. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 12(2), 88–97. <https://doi.org/10.32699/jpsk.v12i2.1187>
- Shihab, M. Q. (2020). *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an* (Vol. 15). Lentera Hati.
- Siregar, R. F., & Hasanah, U. (2020). Implementasi pendidikan karakter berbasis tematik Al-Qur'an dalam membentuk kepribadian sosial siswa. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 144–156. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v9i2.6832>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryana, D., & Marlina, R. (2021). Pendidikan karakter sosial dalam Islam: Telaah terhadap konsep akhlak sosial. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 88–100. <https://doi.org/10.24235/tarbiyah.v11i2.8500>
- Wibowo, A., & Lestari, N. P. (2022). Analisis tematik Surah al-Ma'un dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.37275/jiqt.v3i1.185>
- Zuhri, S., & Fitriyani, R. (2023). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa: Studi di sekolah berbasis pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2), 101–114. <https://doi.org/10.25217/jpii.v8i2.1392>
- Zulfa, S. N., & Karomi, K. (2023). Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum pendidikan Islam berbasis maqāṣid al-syarī'ah. *Jurnal Kurikulum dan Pendidikan Islam*, 11(1), 45–58. <https://doi.org/10.24042/jkpi.v11i1.9482>